

**PENGARUH QUICK RATIO (QR), DEBT TO EQUITY RATIO
(DER), DAN TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO)
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

Oleh :

ELMA

20150100099

**JURUSAN AKUNTANSI
KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2019**

**PENGARUH QUICK RATIO (QR), DEBT TO EQUITY RATIO
(DER), DAN TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO)
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh :

ELMA

20150100099



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2019

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elma
NIM : 20150100099
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 21 Februari 2019

Menyetujui,

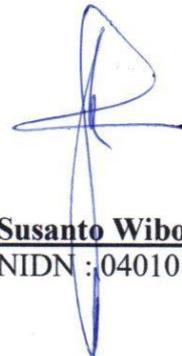
Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Jurusan,



Jenni, S.E., M.Akt.
NIDN : 0411097402



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Elma

NIM : 20150100099

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan tim penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak)**.

Tangerang, 13 Juni 2019

Menyetujui,

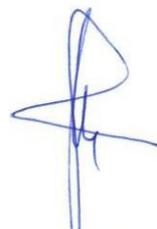
Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Jurusan,



Jenni, S.E., M.Akt.
NIDN : 0411097402



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jenni, S.E., M.Akt.
Kedudukan : Pembimbing
Menyatakan bahwa,
Nama Mahasiswa : Elma
NIM : 20150100099
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017.

Telah layak untuk mengikuti Sidang Skripsi.

Tangerang, 13 Juni 2019

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Jenni, S.E., M.Akt.
NIDN : 0411097402



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Elma
NIM : 20150100099
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2019.

Nama Penguji

Tanda Tangan

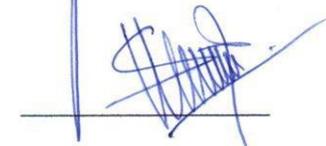
Ketua Penguji : **RR Dian Anggraeni, S.E., M.Si**
NIDN : 0427047303



Penguji I : **Susanto Wibowo, S.E., M.Akt**
NIDN : 040101610



Penguji II : **Sutandi, S.E., M.Akt**
NIDN : 0424067806



Dekan Fakultas Bisnis,



Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn
NIDN : 0421077402

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 13 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,



Elma

NIM : 20150100099

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20150100099
Nama : Elma
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Perminatan : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: “Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017”, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 13 Agustus 2019

Penulis



**PENGARUH QUICK RATIO (QR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER)
DAN TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON
ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2017.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji beberapa faktor yang dijadikan sebagai indikator utama dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)*.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling method* dan diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan. Data yang dipakai merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Guna membuktikan hipotesis dilakukan pengujian regresi berganda.

Pengujian secara simultan menyimpulkan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengujian secara parsial memperlihatkan bahwa *Quick Ratio (X1)* berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig. 0,008; variabel *Debt to Equity Ratio (X2)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai sig. 0,395; dan variabel *Total Asset Turnover (X3)* berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig. 0,001.

Kata kunci : *Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Return On Asset.*

THE INFLUENCE OF QUICK RATIO (QR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) AND TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO) TO RETURN ON ASSETS (ROA) IN MANUFACTURING COMPANIES SUB SECTOR FOOD AND BEVERAGE LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) PERIOD 2015-2017

ABSTRACT

This Study aims to examine several factors that serve as the main indicator in measure the company's ability to generate profits from assets used. Factors tested in this research are Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO).

The method used of this research is purposive sampling method and the sample of the population in this research is 10 companies. The data which are used is secondary data from annual financial statement of the companies which is listed in Stock Exchange in 2015-2017. The research is used multiple regression for prove the hypothesis.

The result of this research shows the independent variable have the significant effect of the dependent variable. Partially, shows the result which is Quick Ratio (X1) and Total Assets Turnover (X3) have a positive and significance influence on Return on Assets (Y), that can be seen by significance level are under 0,05. Prtially Debt to Equity Ratio (X2) does not have significance influence on Return on Assets (Y) that can be seen by significance level is 0,395 higher than 0,05.

Keywords : Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Return On Asset.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunianya dan kerja keras penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang tanpa sengaja telah penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman.

Skripsi ini mengambil judul **“Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017.”**.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Sofian Sugioko, M.M., CPMA selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Bapak Sutrisna, S.E.,S.H.,M.M.,M.Kn selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

4. Ibu Jenni, S.E., M.Akt selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan, bantuan, motivasi, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen, Staf TU dan seluruh karyawan Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis selama kegiatan perkuliahan.
6. Seluruh Staf Perpustakaan yang telah membantu dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi selama kuliah.
7. Kedua Orang Tua Tercinta Edy Engwat dan Tan Lin Nyo yang senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan, motivasi,inspirasi, semangat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga selesai. Kudedikasikan sebuah karya kecil ini untuk kalian sebagai wujud baktiku.
8. Kekasih Apjen Rinando yang selalu membantu yang memberikan tenaga dan serta biaya, memberi semangat mengerjakan skripsi hingga selesai, serta support, doa ,serta motivasi.
9. Teman kuliah Tiffany Willienty yang selalu memberi dukungan moral. Dan khususnya teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi dan meraih gelar sarjana Hansen Hariyanto dan Christian yang telah setia menemani ke perpustakaan dalam mencari sumber buku, semoga kita sukses terus kedepannya.
10. Teman Kantor Rahma dan Selly yang selalu memberi support dan doa.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, mengingat terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Walaupun demikian, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya agar dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Tangerang, 13 Juni 2019

Penulis



Elma

NIM : 20150100099

DAFTAR ISI

COVER LUAR	
COVER DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8

E.	Manfaat Penelitian.....	8
F.	Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI		12
A.	Deskripsi Teoritis.....	12
1.	Laporan Keuangan.....	12
2.	Analisis Laporan Keuangan.....	15
3.	Analisis Rasio Keuangan.....	17
4.	Quick Ratio (QR).....	22
5.	Debt to Equity Ratio (DER).....	23
6.	Total Assets Turnover (TATO).....	25
7.	Return on Asset (ROA).....	26
8.	Pengaruh Quick Ratio Terhadap Return on Assets.....	27
9.	Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset.....	28
10.	Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return on Asset.....	29
B.	Penelitian Terdahulu.....	30
C.	Kerangka Pemikiran.....	33
D.	Perumusan Hipotesa.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		35
A.	Jenis Penelitian.....	35
B.	Objek Penelitian.....	37
C.	Jenis dan Sumber Data.....	38
D.	Populasi dan Sampel.....	38

E.	Teknik Pengumpulan Data	39
F.	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	40
G.	Teknik Analisis Data	43
1.	Statistik Deskriptif	43
2.	Uji Asumsi Klasik.....	43
a.	Uji Normalitas Data	44
b.	Uji Multikolinieritas.....	44
c.	Uji Heteroskedastisitas.....	45
d.	Uji Autokorelasi.....	45
e.	Pengujian Hipotesis.....	46
1.	Koefisien Determinasi	46
2.	Uji Statistik F-Test dan Uji Signifikansi.....	46
3.	Uji Statistik T-Test dan Uji Signifikansi	47
4.	Persamaan Model Regresi	48
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		49
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	49
B.	Analisis Hasil Penelitian	52
1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
2	Uji Asumsi Klasik	56
a.	Uji Normalitas	56
b.	Uji Multikolinieritas.....	59
c.	Uji Autokorelasi	60

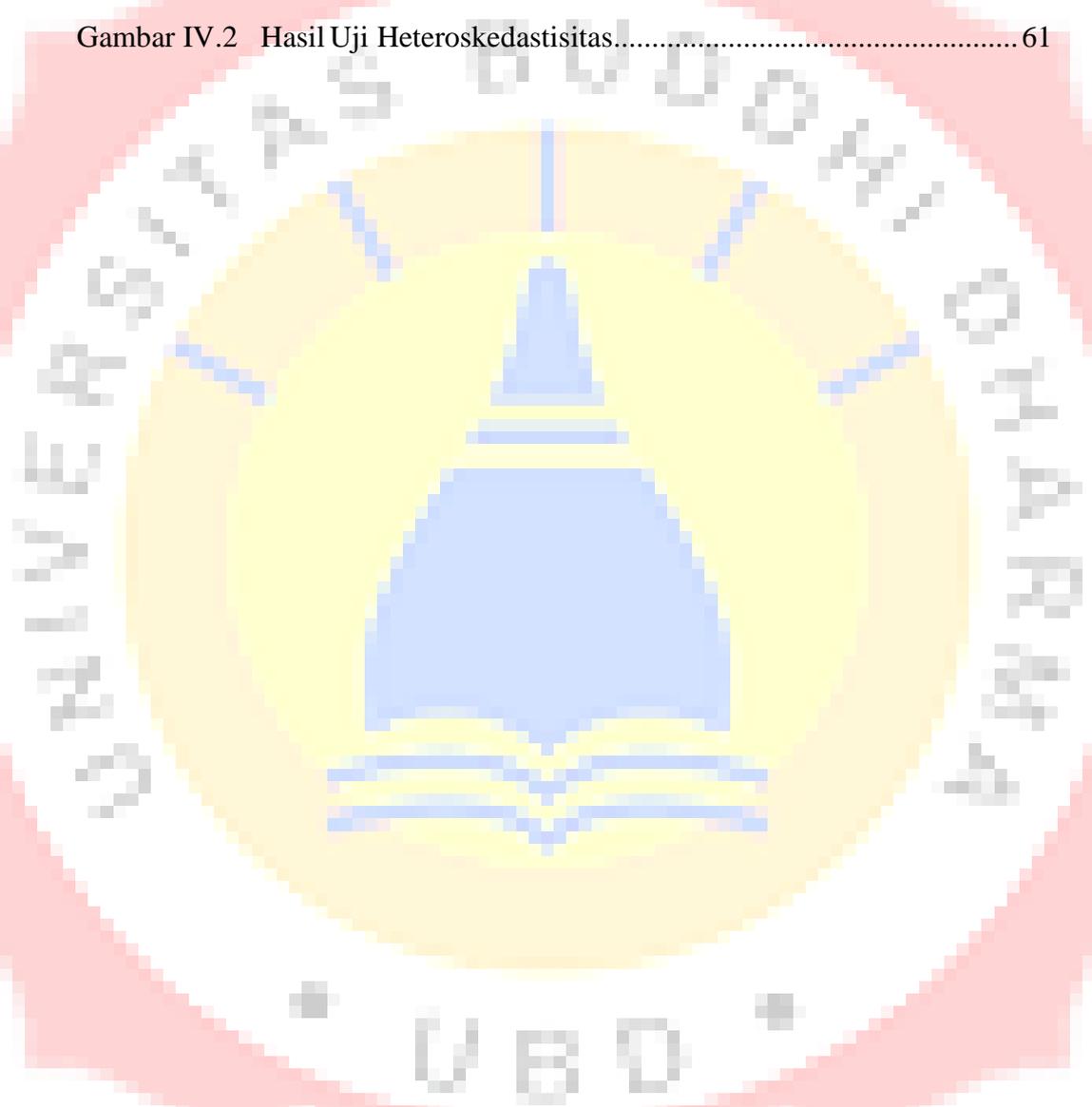
d. Uji Heteroskedastisitas	61
C. Pengujian Hipotesis	63
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
2. Uji Statistik F (F-Test) dan Uji Signifikansi	64
3. Uji Statistik T (T-Test) dan Uji Signifikansi	65
4. Persamaan Model Regresi	68
D. Hasil Pengujian Hipotesis	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT KETERANGAN RISET	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel Penelitian	39
Tabel IV.1	Sampel Penelitian	48
Tabel IV.2	Daftar Perusahaan.....	49
Tabel IV.3	Tabulasi Data.....	50
Tabel IV.4	Tabulasi Data Statistik.....	52
Tabel IV.5	Hasil Pengujian Normalitas	56
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinieritas.....	58
Tabel IV.7	Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel IV.8	Hasil Uji Koefisien	62
Tabel IV.9	Hasil Uji Statistik F	63
Tabel IV.10	Hasil Uji Statistik T	65
Tabel IV.11	Persamaan Model Regresi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir	31
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas dengan PP PI	57
Gambar IV.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman tahun 2015-2017
Lampiran 2	Data Uji Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman tahun 2015-2017
Lampiran 3	Analisis Deskriptif Hasil Uji Normalitas
Lampiran 4	Hasil Uji Multikolinearitas Hasil Uji Heterokedastisitas
Lampiran 5	Hasil Uji Autokorelasi Hasil Uji t Hasil Adjusted R2 Square (R2)
Lampiran 6	Hasil Uji F
Lampiran 7	Daftar Tabel Nilai Kritis Uji Kolmogorof - Smirnov
Lampiran 8	Daftar Tabel Durbin Watson (DW), $\alpha= 5\%$
Lampiran 9	Daftar Tabel Distribusi Nilai t Tabel
Lampiran 10	Daftar Tabel Distribusi Nilai F Tabel = 5%

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki era globalisasi, perkembangan industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini menyebabkan persaingan di antara para pelaku usaha menjadi semakin kompetitif sehingga mereka dituntut untuk dapat mengelola sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Agar dapat memenangkan persaingan tersebut perusahaan harus mampu bertahan dalam keadaan ekonomi seperti apapun, hal tersebut dapat dilihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya, menjaga keberlangsungan kegiatan operasionalnya, serta menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang harus dicapai dari serangkaian proses dengan mengorbankan semua sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan dari potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan dimasa depan serta untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang dimiliki. Untuk memperoleh informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan terlebih dahulu.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan terdapat beberapa tolak ukur, salah satu yang umum digunakan adalah rasio. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan terdiri dari rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektifitas dan efisiensi perusahaan. Efektifitas perusahaan disini dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi.

Bagi perusahaan yang berorientasi laba, indikator keberhasilan perusahaan dilihat dari jumlah laba yang diperoleh. Upaya pencapaian laba atau keuntungan yang maksimum berkaitan dengan tingkat profitabilitas perusahaan yang telah dicapai. Dalam hal ini informasi tingkat profitabilitas sangat bermanfaat bagi pemilik perusahaan karena menyatakan secara implisit kemampuan manajemen dalam menghasilkan return bagi para investor.

Untuk menilai profitabilitas perusahaan, ada beberapa jenis rasio yang dapat digunakan, salah satunya adalah ROA (*Return on Asset*). Rasio ini menjadi salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan dengan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA. Menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, karena return

semakin besar. Alasan penggunaan variabel ROA dalam penelitian ini adalah karena ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan perusahaan.

Salah satu rasio yang umum digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas adalah *Quick Ratio* (QR). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva sangat lancar yang dimilikinya. Aktiva sangat lancar yang dimaksud terdiri atas kas dan setara kas, surat-surat berharga, dan piutang yang dapat direalisasi menjadi uang dalam jangka waktu relatif pendek. Persediaan tidak ikut diperhitungkan karena dipandang memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasi menjadi uang, dan tidak ada kepastian apakah persediaan bisa terjual atau tidak. Semakin besar nilai rasio ini, menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan semakin tinggi, sehingga perusahaan dapat memanfaatkannya guna membayar hutang jangka pendeknya dan memanfaatkan potongan (pembelian kredit atau tunai) yang ditawarkan oleh leveransirnya. Dengan begitu, perusahaan dapat beroperasi pada tingkat biaya yang lebih kecil dan meningkatkan kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih besar.

Namun, adakalanya dalam mengukur rasio modal kerja yang penting bukan besar kecilnya perbedaan aktiva sangat lancar dengan kewajiban jangka pendeknya (modal kerja neto) melainkan harus dilihat

pada hubungannya atau perbandingannya yang mencerminkan kemampuan mengembalikan hutang. Walaupun demikian, untuk analisis lebih lanjut sebaiknya dibandingkan dengan rasio industri.

Usaha mencapai stabilitas keuangan dan terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan, modal yang akan digunakan oleh perusahaan harus diatur sedemikian rupa dengan mempertimbangkan pengaruhnya terhadap laba yang akan diperoleh. Bagi perusahaan akan lebih baik jika modal sendiri lebih besar dibandingkan dengan hutang agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Untuk mengantisipasi hal tersebut perusahaan dapat mengukurnya dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini mengukur besarnya perbandingan hutang terhadap modal sendiri. Semakin tinggi nilai DER mengindikasikan bahwa jaminan berupa modal yang dimiliki perusahaan tidak memiliki modal yang cukup untuk seluruh pinjaman yang dimilikinya. Hal tersebut diiringi juga dengan tingginya beban bunga yang masih harus ditanggung perusahaan sehingga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Untuk memperoleh laba yang maksimal, suatu perusahaan harus mampu memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. Jika perusahaan mempunyai terlalu banyak aktiva, maka biaya modalnya akan terlalu tinggi, sehingga akan berdampak pada keuntungan perusahaan. Sebaliknya jika aktiva yang dimiliki terlalu rendah, penjualan yang menguntungkan juga akan berkurang. Tingkat efektifitas pemanfaatan aktiva dapat diukur dengan menggunakan rasio TATO (*Total*

Asset Turnover). Nilai TATO yang tinggi mengindikasikan aktivitya sehingga membatasi pembelian aktiva baru yang dapat mengurangi modal dan berdampak pada meningkatnya profitabilitas akan serta merta meningkatkan *sustainable growth rate* karena kemampuan perusahaan untuk mendanai aktivitas penjualannya meningkat.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014” yang merupakan jurnal dari Amrita Maulida Rahmah, dkk (2016). Pada penelitian tersebut alat ukur likuiditas yang digunakan adalah rasio lancar (*current ratio*) sedangkan dalam penelitian ini menggunakan rasio sangat lancar (*quick ratio*) untuk mengukur likuiditas dari objek penelitian. Alasan digunakannya *quick ratio* adalah karena alat ukur likuiditas ini lebih berfokus pada aktiva lancar yang lebih likuid (kas + sekuritas jangka pendek = piutang) dengan mengeluarkan unsur persediaan. Hal tersebut dikarenakan persediaan dianggap memerlukan waktu yang relatif lama untuk diubah menjadi uang dan tidak ada kepastian apakah persediaan bisa dijual atau tidak.

Objek penelitian sendiri adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013 sampai dengan 2017. Alasan pemilihan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena

perusahaan tersebut dianggap berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan bagi pembangunan perekonomian bangsa. Hal tersebut dilandasi dengan karakter masyarakat Indonesia yang konsumtif sehingga perusahaan jenis ini diprediksi akan tetap bertahan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat diidentifikasi beberapa hal yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)* :

1. Rendahnya nilai *Quick Ratio (QR)* menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan kurang likuid untuk melunasi hutang lancarnya, hal tersebut dapat merugikan dan mengurangi kesempatan untuk memperoleh keuntungan.
2. Nilai dekat *Quick Ratio (QR)* yang terlalu tinggi akan berdampak kurang baik karena adanya dana yang menganggur (*idle cash*) sehingga akan menurunkan kesempatan untuk memperoleh laba dan dapat mempengaruhi *Return on Asset (ROA)*.
3. Nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi menunjukkan bahwa hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar dibanding dengan modal yang dimilikinya sehingga memperbesar resiko bisnis yang dihadapi

dan biaya tetap yang ditanggung perusahaan sehingga menurunkan potensi perolehan laba.

4. Penggunaan hutang sebagai sumber dana ketika struktur modal sudah mencapai titik maksimum cenderung menurunkan potensi untuk memperoleh laba akibat besarnya biaya bunga yang ditanggung perusahaan.
5. Nilai *Total Asset Turnover* (TATO) yang rendah menandakan bahwa perusahaan kurang efektif dan efisien dalam memanfaatkan aktiva untuk kegiatan operasional dan penjualan sehingga mengurangi potensi untuk mendapatkan laba yang lebih besar.
6. Penambahan aktiva yang bersumber dari hutang untuk menghasilkan pendapat atau penjualan dapat berpengaruh pada tingkat perolehan laba yang diperoleh akibat biaya bunga yang masih harus dibayar oleh perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besarkah pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return on Asset* (ROA)?
2. Berapa besarkah pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA)?
3. Berapa besarkah pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA)?

4. Berapa besarkah pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA)?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return on Asset* (ROA)?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA)?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA)?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA)?

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan gambaran bagaimana pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dalam penyusunan materi pembelajaran di prodi Akuntansi Universitas Buddhi Dharma dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan bertujuan memudahkan pemahaman terhadap Isi skripsi sehingga dapat diperoleh gambaran ringkas penyusunan skripsi. Dalam penelitian ini peneliti membaginya dalam lima bab, adapun sistematika dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teoritis, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis penelitian. Uraian dalam bab ini mencakup uraian deskripsi teoritis, mengenai hakikat dari variabel terikat dan variabel bebas, kerangka berpikir dan perumusan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab 3 adalah Bab Metodologi Penelitian. Dalam bab ini diuraikan mengenai tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, variabel-variabel penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab 4 adalah Bab Analisis dan Pembahasan. Uraian dalam bab ini mencakup tentang deskriptisi objek penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, pengajuan hipotesis penelitian. Deskripsi data variabel terikat dan variabel bebas. Pengujian persyaratan analisis mencakup uraian

mengenai pengujian normalitas distribusi data dan pengujian homogenitas varian.

BAB V : PENUTUP

Bab 5 adalah Bab Penutup. Dalam bab ini beberapa kesimpulan ditarik atas dasar perumusan masalah, hipotesis, analisis hasil penelitian, dan persyaratan-persyaratan analisis yang kemudian kesimpulan tersebut dijadikan dasar untuk merumuskan saran-saran sebagai langkah dalam memecahkan masalah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis

1. Laporan Keuangan

Suatu laporan keuangan (*financial statement*) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

menurut (Sirait 2014, 19-20) mengatakan bahwa :

“Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi, sebagai ikhtisar dari transaksi-transaksi keuangan selama periode berjalan. Periode akuntansi dapat dipakai pertahun, per 12 bulan atau per 6 bulan tergantung perusahaan, namun umumnya per 12 bulan. Laporan keuangan yang dihasilkan akuntabel yang diolah secara sistematis atas dasar bukti transaksi yang benar. Informasi yang disajikan diringkas melalui nama akun dengan nilai yang akurat, dikelompokan sesuai dengan kebutuhan atau prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.”

menurut (Sirait 2017, 2) mengatakan bahwa :

“Laporan keuangan adalah informasi kuantitatif keuangan suatu entitas dalam periode tertentu dan merupakan hasil proses akuntansi.

menurut (Wiratna 2017, 1) mengatakan bahwa :

“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Umumnya laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut (Wahyudiono 2014, 10) mengatakan bahwa :

“Laporan keuangan merupakan alat komunikasi utama perusahaan. Bahkan annual report juga sebagian besar memuat informasi laporan keuangan perusahaan. Dengan laporan itulah perusahaan dapat mengkomunikasikan kegiatan proses produksi atau bisnisnya.”

Dalam penyusunan laporan keuangan, periode yang lazim adalah tahunan yang dimulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember, namun manajemen juga dapat membuat laporan keuangan dengan periode yang lebih pendek misalnya bulanan, triwulan atau kuartal (biasa disebut laporan keuangan interim).

Tujuan khusus laporan keuangan menurut (Hery 2015, 5-6) adalah:

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan, dengan maksud :
 - a. Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan.
 - b. Untuk menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan.
 - c. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.
 - d. Menunjukkan kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba, dengan maksud :

- a. Memberikan gambaran tentang jumlah dividen yang diharapkan pemegang saham.
 - b. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pemerintah dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan.
 - c. Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian.
 - d. Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang.
3. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
 4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban.
 5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

Adapun jenis dari laporan keuangan yang lengkap menurut (Sirait 2017) terdiri dari :

1. Neraca yaitu laporan posisi keuangan dari unit ekonomi pada saat tertentu atau akhir periode. Neraca itu pernyataan tentang aset, kewajiban dan ekuitas suatu perusahaan.
2. Laporan Laba Rugi sering juga disebut akun rugi laba, karena menyuarakan kinerja perusahaan. Dalam PSAK No.1 tahun 2015,

sering disebut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Laporan laba rugi mencakup pendapatan dan beban.

3. Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan perubahan posisi keuangan yang menggambarkan perubahan modal perusahaan dari modal awal hingga menjadi modal akhir.
4. Laporan Arus Kas yaitu menggambarkan perubahan kas serta pos aliran kas yang meliputi sumber dan penggunaan kas dalam satu periode. Laporan ini menyajikan informasi perubahan historis atas kas atau setara kas entitas dalam satu periode akuntansi.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan memberikan ringkasan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tersebut .

2. Analisis Laporan Keuangan

Bagi pemilik atau manajemen perusahaan, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Menurut (Subramanyam 2017, 3) mengatakan bahwa :

“Analisis laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan penting dari bidang analisis bisnis yang lebih luas.”

Menurut (Wiratna 2017, 35) mengatakan bahwa :

“Analisis laporan keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini, dan prediksi dimasa mendatang, analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.”

Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk membandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam industri yang sama. Hal ini berguna bagi arah perkembangan perusahaan dengan mengetahui seberapa efektif operasi perusahaan telah berjalan. Analisa laporan keuangan juga sangat berguna tidak hanya bagi internal perusahaan saja tetapi bagi investor, kreditor dan pihak yang berkepentingan lainnya dalam rangka pengambilan keputusan.

Menurut (Hery 2015, 3-4) tujuan dilakukannya analisis laporan keuangan antara lain :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aset, liabilitas, ekuitas maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan.

4. Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan dimasa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen.
6. Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah dicapai.

3. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, seorang analis dapat mempelajari komposisi perubahan yang terjadi dan menentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama waktu tersebut.

menurut (Fahmi 2014, 2) mengatakan bahwa :

“Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.”

Menurut (Hery 2015, 163-164) mengatakan bahwa :

“Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.”

“Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang paling sering dilakukan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan alat analisis keuangan lainnya.”

Menurut (Wiratna 2017, 59) mengatakan bahwa :

“Analisis Rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba.”

“Adapun kelebihan rasio keuangan yaitu Rasio tersebut dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Dengan menganalisis prestasi keuangan, seorang analis keuangan akan dapat menilai apakah manajer keuangan dapat merencanakan dan mengimplementasikan kedalam setiap tindakan secara konsisten dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Disamping itu analisis semacam ini juga dapat dipergunakan oleh pihak lain seperti bank, untuk menilai apakah cukup beralasan (layak) untuk memberikan tambahan dana atau kredit baru, calon investor untuk memproyeksikan prospek perusahaan dimasa datang.” (<https://wahib.co.id>)

ada beberapa kelemahan dari rasio keuangan menurut

(<https://wahib.co.id>):

- (1) Adanya distorsi karena laba yang dimasukkan tidak memasukkan unsur biaya modal ekuitas.

(2) Laporan keuangan dari suatu perusahaan yang memiliki sejumlah divisi dari industri yang berlainan akan sulit dibandingkan dengan perusahaan lain atau dengan data suatu industri.

(3) Terjadinya distorsi karena pengaruh inflasi dan penggunaan data historis dalam akuntansi.

(4) Laporan keuangan tidak dapat berdiri sendiri, tetapi harus didukung oleh catatan atas laporan keuangan. Informasi ini harus dicermati karena mungkin memuat potensi masalah yang dapat sangat mempengaruhi kondisi keuangan suatu perusahaan.

(5) Kesulitan dalam menginterpretasikan hasil analisa. Misalkan, quick ratio yang tinggi apakah bagus karena kuatnya likuiditas perusahaan. Atau, justru jelek karena perusahaan memegang kas yang berlebih yang justru tidak produktif.

(6) Perbedaan dalam perlakuan akuntansi dapat menimbulkan distorsi dalam membandingkan rasio.

(7) Adanya praktek window dressing tentunya membuat laporan keuangan terlihat bagus.

Menurut (Wiratna 2017, 59,71) mengatakan bahwa :

“Kinerja keuangan diukur berdasarkan pada laporan keuangan, sedangkan Rasio keuangan yaitu menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada.”

Secara garis besar, saat ini dalam praktik setidaknya ada 5 (lima) jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Adapun lima jenis rasio tersebut menurut (Hery 2015, 166-170) antara lain :

1. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Rasio likuiditas terdiri atas rasio lancar (*current ratio*), rasio sangat lancar atau rasio cepat (*quick ratio* atau *acid test ratio*), rasio cash (*cash ratio*).

2. Rasio Solvabilitas atau Rasio Struktur Modal atau Rasio Leverage, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sama halnya dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Rasio solvabilitas terdiri atas rasio utang (*debt ratio*), rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas (*long term debt to equity ratio*), rasio kelipatan bunga yang dihasilkan (*times interest earned ratio*), dan rasio laba operasional terhadap kewajiban (*operating income to liabilities ratio*).

3. Rasio Aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio ini dikenal juga sebagai rasio pemanfaatan aset yaitu rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio aktivitas terdiri atas perputaran

piutang usaha (*accounts receivable turn over*), perputaran persediaan (*inventory turn over*), perputaran modal kerja (*working capital turn over*), perputaran aset tetap (*fixed assets turnover*) dan perputaran total aset (*total assets turnover*).

4. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu rasio tingkat pengembalian atas investasi dan rasio kinerja operasi.

Rasio tingkat pengembalian atas investasi adalah rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan aset atau ekuitas terhadap laba bersih (laba setelah bunga dan pajak). Rasio ini terdiri atas hasil pengembalian atas aset (*return on assets*), hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*),

Rasio kinerja operasi adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas operasi (penjualan).

Rasio ini terdiri atas margin laba kotor (*gross profit margin*), margin laba operasional (*operating profit margin*), margin laba bersih (*net profit margin*).

5. Rasio Penilaian atau Rasio Ukuran Pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai intristik perusahaan (nilai saham). Rasio ini terdiri atas laba per lembar saham biasa (*earning per share*), rasio harga terhadap laba (*price earnings ratio*), imbal hasil dividen (*dividen yield*), rasio pembayaran dividen (*dividend*

payout ratio), rasio harga terhadap nilai buku (*price to book value ratio*).

4. Quick Ratio (QR)

Analisis dan penafsiran posisi keuangan jangka pendek merupakan hal penting, baik bagi pihak manajemen maupun pihak-pihak diluar perusahaan seperti kreditur (terutama kreditur jangka pendek) dan pemilik perusahaan. Bank-bank dan kreditur jangka pendek lainnya sangat menaruh perhatian pada tingkat keamanan kredit-kredit jangka pendeknya, manajemen berkepentingan untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja dan pemegang saham beserta kreditur jangka panjang berkepentingan untuk mengetahui prospek pembayaran deviden dan bunga. Hal tersebut dapat diketahui melalui nilai salah satu rasio keuangan yaitu Quick Ratio (QR).

Menurut (Fahmi 2016, 70) mengatakan bahwa :

“Quick Ratio sering disebut dengan istilah rasio cepat. Rasio Cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian. Adapun rumus quick ratio adalah :

$$\frac{\text{Current Assets} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber : Fahmi

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio cepat (quick ratio) merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan kas dan quick assets yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total hutang lancar. Quick assets ini terdiri atas piutang dan surat-surat berharga yang dapat direalisasikan menjadi uang dalam waktu relatif pendek. Persediaan tidak ikut diperhitungkan karena dipandang memerlukan waktu relatif lama untuk direalisasikan menjadi uang, dan tidak ada kepastian apakah persediaan bisa terjual atau tidak.

5. Debt To Equity Ratio (DER)

Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (hutang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Untuk menghindari hal tersebut perusahaan dapat memantaunya melalui laporan keuangan dengan menggunakan salah satu rasio hutang yaitu Debt Equity Ratio (DER).

Adapun Menurut (Hery 2018, 79) mengatakan bahwa :

“Debt To Equity Ratio merupakan dalam rangka mengukur risiko, fokus perhatian kreditor jangka panjang terutama ditujukan pada prospek laba dan perkiraan arus kas. Meskipun demikian, mereka tidak dapat mengabaikan pentingnya tetap mempertahankan keseimbangan antara proporsi aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan.”

Keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan diukur dengan ratio debt-to-equity, dengan cara perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity} = \text{Total Utang} / \text{Total Modal}$$

Sumber : Hery

Dengan demikian, debt to equity ratio ini juga dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang.”

Adapun menurut (Fahmi 2016, 73) mengatakan bahwa :

“mengenai debt equity ratio ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikannya sebagai “ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Adapun rumus debt to equity ratio adalah :

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholders Equity}}$$

Sumber : Fahmi

6. Total Assets Turnover (TATO)

Total Assets Turnover atau perputaran aktiva melihat sejauh mana keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Adapun pengertian perputaran aktiva atau asset turnover menurut (Wiratna 2017, 63) adalah

“Kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasi untuk menghasilkan revenue. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Total Asset Turnover} = \text{Penjualan bersih} / \text{Total aktiva}$$

Sumber : Sujarweni

Perputaran total asset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total asset dimana total asset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan. Sebaliknya, apabila perputaran total asset yang tinggi dapat diartikan bahwa semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktivanya untuk menghasilkan penjualan.

7. Return On Assets (ROA)

Laba merupakan tujuan umum dari perusahaan komersial. Jenis rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah Rasio rentabilitas, salah satu bentuknya yakni Return on Asset (ROA). Definisi Return on Asset (ROA) menurut (Hanafi 2016, 42) mengatakan bahwa :

“Return On Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

Adapun rumusnya adalah :

$$\text{Return on Asset} = \text{Laba bersih} / \text{Total Aset}$$

Sumber : Houston

Adapun menurut (Houston 2018, 140) mengatakan bahwa :

“Hasil bagi laba neto dengan aset total memberikan nilai pengembalian atas total aset (return on total aset – ROA) :

$$\text{Pengembalian atas total aset (ROA)} = \text{Laba Neto} / \text{Total Aset}$$

Sumber : Houston

Semakin tinggi nilai return on asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah nilai return on asset semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

8. Pengaruh Quick Ratio (QR) Terhadap Return on Assets (ROA)

Sebagai salah satu ukuran rasio likuiditas, Quick Ratio berfungsi sebagai alat untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva

sangat lancar (kas, sekuritas jangka pendek dan piutang) sebagai sumber likuiditasnya.

Untung Supriyadi dan Yuliana (2015) menyatakan bahwa Quick Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Artinya semakin besar rasio ini maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva sangat lancar yang dimiliki semakin baik. Hal ini dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang akan menimbulkan reaksi positif dari investor dan menyebabkan meningkatnya profitabilitas perusahaan.

Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Nur Hidayati Sari (2015) yang menyatakan bahwa Quick Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Hal tersebut terjadi karena modal usaha jangka pendek berupa aktiva lancar tidak memberikan kontribusi yang nyata terhadap profitabilitas.

9. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Assets (ROA)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu jenis dari rasio solvabilitas.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dian Pramesti, dkk (2016) diperoleh hasil bahwa Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap Return on Asset.

Adapun hasil penelitian Untung Supriyadi dan Yuliani (2015) menyatakan hal berbeda yaitu bahwa Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return on Asset hasil tersebut dapat diartikan bahwa Debt to Equity ratio yang dimiliki perusahaan sub sektor makanan dan minuman cenderung tinggi sehingga untuk meningkatkan laba bersih mengalami kesulitan.

10. Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return on Assets (ROA)

Sebagai salah satu jenis rasio aktivitas, Total Asset Turnover (TATO) digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Supardi, dkk (2016) menyatakan bahwa Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh terhadap Return on Asset. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan total aktiva secara efektif dan efisien untuk menghasilkan penjualan, sehingga berdampak pada meningkatnya profitabilitas dalam hal ini Return on Asset (ROA) perusahaan.

Berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Ega Iskarisma (2017) yang menyatakan bahwa Total Asset Turnover secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Hal ini terjadi karena perusahaan belum mampu memanfaatkan aktiva secara efisien dalam

menunjang penjualannya untuk menghasilkan laba. Selain itu, diduga terjadi penambahan aktiva yang bersumber dari hutang, sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga, dimana beban bunga ini akan mengurangi profitabilitas perusahaan.



B. Peneliti Tedahulu

Penyusunan penelitian terdahulu penting untuk dilakukan dikarenakan penelitian terdahulu akan memperlihatkan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sekarang dilakukan. Hal tersebut memudahkan peneliti ini baik dari segi teori maupun konsep. Penelitian mengenai pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas sudah banyak dilakukan. Adapun beberapa penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Adapun beberapa penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untung Supriyadi dan Yuliani (Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia Vol. 44 No. 1, April-Juni 2015), Pengaruh QCT, QR dan DER Terhadap ROA pada Industri Makanan dan Minuman.
Metode Penelitian : Kuantitatif
Jumlah Data : 60 Data
Objek Penelitian : Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
Hasil Penelitian : Diperoleh nilai adjusted R2 sebesar 0,111.
2. Rossana Purba (Jurnal Ilmiah Maksitek, Vol. 2, No. 2, Mei 2017) Pengaruh Quick Ratio Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang tercatat di BEI.
Metode Penelitian : Kuantitatif
Jumlah Data : 110 Data
Objek Penelitian : Perusahaan Manufaktur Sektor Industri

Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI.

Hasil Penelitian : Diperoleh nilai adjusted R2 sebesar 0,297.

3. Herman Supardi, H. Suratno dan Suyanto (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, Volume 2 No.2 Tahun 2016, Hal 16-27) Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset.

Metode Penelitian : Asosiatif

Jumlah Data : 45 Data

Objek Penelitian : Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kabupaten Indramayu.

Hasil Penelitian : Diperoleh nilai adjusted R2 sebesar 0,531

4. Suyono dan Erik Alexander Gani (PROCURATIO Vol. 6, NO.1, Maret 2018) Analysis of Liquidity Ratio, Activity Ratio, Working Capital Ratio and Solvency Ratio on the Profitability of Telecommunication Companies Listed on BEI Period 2011-2016.

Metode Penelitian : Asosiatif

Jumlah Data : 30 Data

Objek Penelitian : Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

Hasil Penelitian : Diperoleh nilai adjusted R2 sebesar 0,802.

5. Maya Angela, Rita Widayanti dan Fredella Colline (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Vol. 15, No.1, Januari-Juni 2015) Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Debt to Total Asset

Terhadap Return on Asset pada Perusahaan LQ45 di BEI Period
2011-2013.

Metode Penelitian : Deskriptif Kuantitatif

Jumlah Data : 51 Data

Objek Penelitian : Perusahaan LQ45 di BEI.

Hasil Penelitian : Diperoleh nilai adjusted R2 sebesar 0,593.

6. Dian Pramesti, Anita Wijayanti dan Siti Nurlela (Jurnal Akuntansi Seminar Nasional IENACO Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016) Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di BEI.

Metode Penelitian : Kuantitatif

Jumlah Data : 30 Data

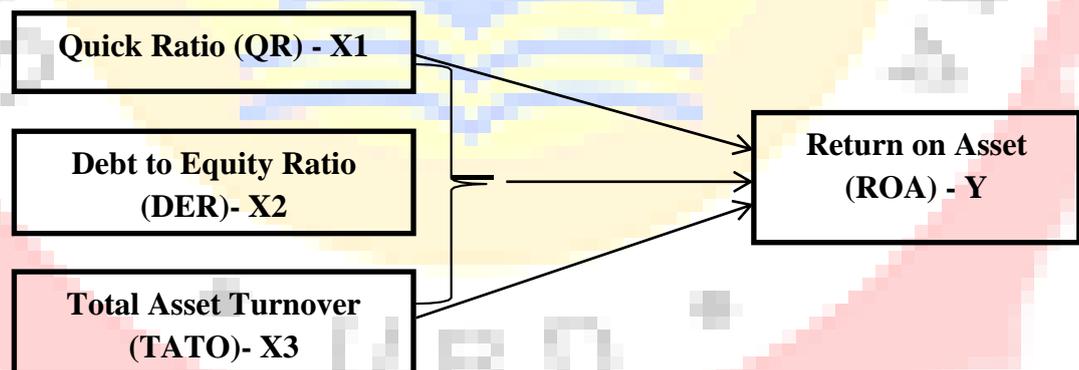
Objek Penelitian : Perusahaan Otomotif di BEI.

Hasil Penelitian : Diperoleh nilai adjusted R2 sebesar 0,651

C. Kerangka Pemikiran

Adapun menurut (W. Sujarweni 2014, 60) Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi yang berbentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian kalau mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan seperti yang dilakukan peneliti terdahulu. Penelitian ini menggunakan Return on Asset (ROA) sebagai variabel dependen. Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TATO) sebagai variabel independennya. Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar II.1

Kerangka Pemikiran

Sumber : Sujarweni

D. Perumusan Hipotesa

Menurut (W. Sujarweni 2014, 62) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat.

Ho merupakan Hipotesis nol, dan Ha merupakan hipotesis alternatif.

Berdasarkan latar belakang masalah dan masalah pokok yang telah dikemukakan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Quick Ratio berpengaruh Terhadap Return on Asset pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Total Assets Turnover berpengaruh terhadap Return on Asset pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4 : Quick Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Menurut tujuannya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian verifikasi. Penelitian verifikatif (*verificative research*) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya, sehingga diperoleh hasil yang memperkuat atau menggugurkan teori atau hasil penelitian sebelumnya. Peneliti mencoba melakukan penelitian kembali atas penelitian yang sudah pernah diteliti sebelumnya untuk menguji apakah hasil penelitian yang akan diperoleh nanti akan sesuai atau tidak dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Menurut pendekatannya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut tempatnya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang

telah maupun yang belum dipublikasikan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan mengolah literatur, artikel, jurnal, hasil peneliti terdahulu, maupun media tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini.

Menurut pemakaiannya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian murni. Penelitian dasar disebut juga penelitian murni atau penelitian pokok adalah penelitian yang diperuntukan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan serta diarahkan pada pengembangan teori - teori yang ada atau menemukan teori baru. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggali lebih lagi atas teori-teori yang sudah ditemukan sebelumnya untuk mengetahui apakah teori yang nanti akan dihasilkan dapat memperkuat atau menggugurkan teori atau hasil penelitian sebelumnya.

Menurut bidang ilmunya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian Bisnis. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh *quick ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset*. Sehingga dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca dapat mengetahui mengapa ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap return on asset.

Menurut taraf penelitiannya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksplanasi. Penelitian Eksplanatif yaitu penelitian yang dapat dilakukan kalau pengetahuan tentang masalahnya sudah cukup, artinya sudah ada beberapa teori tertentu dan sudah ada berbagai penelitian

empiris yang menguji berbagai hipotesa tertentu sehingga terkumpul berbagai generalisasi empiris. Penelitian yang bisa berbentuk eksperimen selalu bertolak dari suatu hipotesa yang diperoleh dari suatu teori tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggali lebih lagi apakah hasil yang akan diterima nanti akan sesuai atau bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya.

Menurut saat terjadinya variabel, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen. Penelitian Eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Sesuai dengan judul penelitian ini “Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return on Asset (ROA)” peneliti berusaha untuk mencari tahu pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen tersebut.

B. Objek Penelitian

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam suatu model penelitian. Model regresi linier berganda dapat disebut model yang baik (mempunyai ketepatan dalam estimasi dan tidak bias) apabila model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik statistik baik itu multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas (Sujarweni 2016, 223). Hasil regresi yang telah memenuhi uji asumsi klasik tersebut akan dilihat signifikansi model secara

keseluruhan (uji F), nilai koefisien determinasi (R^2), dan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (uji t) untuk dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2015 sampai dengan 2017. Data tersebut dapat diperoleh melalui situs antara lain : *Indonesia Capital Market Electronic Directory (TICMI)*, *IDX* (www.idx.co.id) dan *sahamok*.

D. Populasi dan Sample

Penelitian ini menggunakan data penelitian berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Alasan pemilihan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai Populasi dalam penelitian ini adalah karena perusahaan tersebut dianggap berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan pembangunan perekonomian bangsa. Hal tersebut dilandasi dengan karakter masyarakat Indonesia yang konsumtif sehingga perusahaan jenis ini diprediksi akan tetap bertahan.

Populasi penelitian tersebut kemudian diseleksi dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling dilakukan dengan cara menentukan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni 2014, 72) Kriteria tersebut disesuaikan dengan

masalah dan tujuan yang hendak dicapai. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak mengalami delisting selama periode 2015-2017.
- b. Perusahaan makanan dan minuman tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode penelitian 2015-2017.
- c. Perusahaan makanan dan minuman tersebut mendapatkan laba atau tidak menderita kerugian selama periode penelitian 2015-2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dengan cara Observasi literatur pustaka, mengumpulkan Dokumentasi data sekunder (BEI) laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2015-2017 yang didapat dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id . Data ini menggunakan data sekunder, yang merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain yang akan digunakan peneliti untuk dapat diproses lebih lanjut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dari dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang berasal dari buku-buku kepustakaan, peraturan-peraturan, surat edaran, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mempelajari lebih dalam mengenai konsep dan teori yang berhubungan

dengan penelitian ini sehingga teori dan konsep untuk melakukan penelitian ini tercukupi.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan suatu karakteristik, ciri, sifat, watak atau keadaan yang melekat pada seseorang atau objek yang dapat diukur secara kuantitatif atau kualitatif. Hasil pengukuran suatu variabel bisa konstan atau tetap dan bisa berubah-ubah. Variabel ini jika dilakukan pengukuran yang berulang-ulang pada objek yang sama dalam situasi yang berbeda, hasilnya tidak akan sama (Wati 2018, 57). Adapun jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya variabel dependen (Purwanto dan Sulistyastuti 2017, 17). Variabel bebas (x) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :
X1 : Quick Ratio (QR)
X2 : Debt to Equity Ratio (DER)
X3 : Total Asset Turnover (TATO)
2. Variabel Terikat (*dependent variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Purwanto dan Sulistyastuti 2017, 17-18). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Return on Asset (ROA).

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Quick Ratio (X1)	ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.	$\frac{\text{Current Assets} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$	(Fahmi 2016, 70)
Debt to Equity Ratio	Mengukur risiko, fokus perhatian	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	(Hery 2018, 79)

(DER) – X 2	kreditor jangka panjang terutama ditujukan pada prospek laba dan perkiraan arus kas.		
Total Asset Turnover (TATO) – X3	Kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasi untuk menghasilkan revenue	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	(Sujarweni 2017, 63)

Return on Asset (ROA) – Y	Hasil bagi laba neto dengan aset total memberikan nilai pengembalian atas total aset	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	(Houston 2018, 140)
------------------------------------	--	--	------------------------

Sumber : Data sekunder yang diolah

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Data diuji menggunakan teknik analisis kuantitatif atau teknik analisis statistik. Dalam hal ini menggunakan alat statistic SPSS (*Statistic Package for Service Solution*) versi 25.0 yang terkomputerisasi. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, perlu terlebih dahulu dilakukan statistik deskriptif agar dapat memperoleh gambaran data secara umum.

Menurut (Riadi 2015, 39)mengatakan bahwa :

“Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistika deskriptif ini hanya memberikan informasi mengenai data yang dipunyai dan sama sekali tidak menarik inferensia atau simpulan apapun tentang gugus induknya yang lebih besar”

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik

terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Menurut (W. Sujarweni 2016, 68) mengatakan bahwa :

“Uji ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian.”

Dalam penelitian ini kenormalan suatu distribusi data dapat dilakukan dengan cara pengujian uji statistik dengan menggunakan Uji Kolmogorov – Smirnov (KS).

Uji Kolmogorov – Smirnov (KS) untuk mendeteksi apakah suatu variabel terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya dengan ketentuan (Sujarweni 2016, 72):

- 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dikatakan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Dalam penelitian ini, menggunakan *tolerance and value inflation factor* atau VIF. Sujarweni (2016,231) menyatakan jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak

terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut. Dan sebaliknya jika tolerance $< 0,10$ dan $VIF > 10$ maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas [ada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot (Sujarweni 2016, 232) Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi, jika tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Sujarweni 2016, 232).

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Sujarweni 2016, 357) mengatakan bahwa :

“Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data time series autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya desection jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain”

Namun demikian, secara umum bisa diambil patokan pengambilan keputusan DW, yaitu:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai 2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

e. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena analisis regresi digunakan untuk meneliti pengaruh variabel terhadap variabel terikat serta menunjukkan arah hubungan variabel-variabel tersebut. Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi yaitu :

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model variasi dari variabel independen dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi berganda terletak di model summary dan tertulis R square. Namun untuk regresi linier berganda, nilai koefien determinasi yang digunakan adalah nilai adjusted R-Square.

2. Uji Statistik F-Test dan Uji Signifikasi

Uji signifikasi simultan dengan F-Test digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen menurut (Ghozali 2018, 179).

Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah :

1. Terima H_0 (tolak H_a) bila F-hitung atau dapat dilihat dari nilai signifikasinya apabila $>0,05$; artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

2. Tolak H_0 (Terima H_a) bila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau dapat dilihat dari nilai signifikansinya apabila $< 0,05$; artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

F tabel dihitung dengan cara $df_1 = k - 1$, $df_2 = n - nk$, k adalah jumlah variabel terikat dan variabel bebas.

3. Uji Statistik T-Test dan Uji Signifikasi

Menurut (Ghozali 2018, 98) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

1. H_0 diterima bila $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$ atau dapat dilihat dari nilai signifikansinya apabila $> 0,05$; artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
2. H_0 ditolak bila $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ atau dapat dilihat dari nilai signifikansinya apabila $< 0,05$; artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

T -tabel dihitung dengan cara $df_1 = k - 1$, $df_2 = k$, k adalah jumlah variabel.

4 Persamaan Model Regresi

Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen disebut regresi berganda. Adapun persamaan regresi untuk n prediktor menurut (Sugiyono 2015, 303) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan :

Y = Return on Asset

A = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

X1 = Quick Ratio (QR)

X2 = Debt to Equity Ratio

X3 = Total Asset Turnover